

**PENERAPAN PERTANGGUNGJAWABAN TINDAK PIDANA KORPORASI
TERHADAP PENYALAHGUNAAN JARINGAN 3G MILIK PT. INDOSAT
OLEH PT. INDOSAT MEGA MEDIA (IM2)
(SUATU TINJAUAN KASUS PUTUSAN PN. JAKSEL
NO: 001/PID.SUS/TPK/2013/PN.JKT)**

ABSTRAK

Pertanggungjawaban tindak pidana korporasi terhadap penyalahgunaan jaringan 3G milik PT. Indosat oleh PT. Indosat Mega Media (IM2) merupakan salah satu jenis kejahatan tindak pidana korporasi yang terjadi di era modernisasi seperti saat ini, sebab telekomunikasi merupakan aspek yang sangat penting dalam kemajuan suatu negara untuk memperluas jaringan (*networking*) guna mempermudah menyambungkan (*connecting*) satu orang dengan orang lainnya diseluruh dunia dimanapun berada. Melihat kenyataan tersebut, perusahaan-perusahaan telekomunikasi tingkat nasional bahkan tingkat dunia terus berkompetisi untuk memunculkan inovasi baru, namun tak jarang pada akhirnya melakukan suatu tindak pidana kecurangan dalam persaingan tersebut, termasuk tindak pidana korporasi terhadap penyalahgunaan jaringan 3G milik PT. Indosat oleh PT. Indosat Mega Media (IM2). Tesis ini memiliki 4 (empat) rumusan masalah. Pertama, apakah PT. Indosat Mega Media (IM2) dapat dimintai pertanggungjawabannya terhadap penyalahgunaan jaringan 3G milik PT. Indosat. Kedua, siapa sajakah yang berkewajiban mempertanggungjawabkan penyalahgunaan jaringan 3G milik PT. Indosat oleh PT. Indosat Mega Media (IM2) dari perspektif Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) No. 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Tindak Pidana Korporasi. Ketiga, bagaimana sistem pertanggungjawaban korporasi ditinjau dari Konvensi Internasional. Keempat, bagaimana perbedaan signifikan perbandingan sistem pertanggungjawaban korporasi dari negara Amerika Serikat, Belanda, China, Hongkong, Inggris, Kanada, dan Perancis dengan sistem yang dijalankan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan permasalahan diatas adalah metode penelitian normatif (studi kepustakaan) yang dilakukan dengan cara mempelajari dan membaca buku ilmiah, surat kabar, makalah hasil seminar, peraturan perundang-undangan yang terkait dengan masalah yang dibahas. Akhir kata semoga tesis ini bermanfaat bagi kemajuan dan perbaikan hukum di Indonesia.

Kata kunci: *Jaringan, Menyambungkan, Korporasi, Telekomunikasi.*

***THE APPLICATION of CORPORATE CRIMINAL RESPONSIBILITY
to THE MISUSE of 3G NETWORK OWNED by PT. INDOSAT by PT.***

INDOSAT MEGA MEDIA (IM2)

***(A REVIEW of CASES of DECISION PN. JAKSEL
NO: 001/PID.SUS/TPK/2013/PN.JKT).***

ABSTRACT

Criminal liability to 3G network owned by PT. Indosat, by PT. Indosat Mega Media (IM2) is one type of crime committed in modernization era as it is today, because telecommunication is a very important aspect in the progress of a country to network and to connect one person with others around the world everywhere Located. Seeing this, even national-level telecommunications companies continue to compete for a new level of innovation, but it is not uncommon to eventually commit a criminal act of cheating in the competition, including twin crimes against 3G networks owned by PT. Indosat, by PT. Indosat Mega Media (IM2. This thesis has 3 (three) problem formulation. First, is PT. Indosat Mega Media (IM2) may be held responsible for 3G network owned by PT. Indosat. Secondly, who are responsible to account for 3G network owned by PT. Indosat by PT. Indosat Mega Media (IM2) from the perspective of Supreme Court Regulation (PERMA) no. 13 of 2016 on Procedures for Handling Corporate Crimes. Thirdly, how the system of accountability is viewed from. Research methods used to solve problems are processed by learning and solving scientific books, newspapers, seminar results, laws and regulations related to closed issues. Finally, hopefully this thesis is useful for the progress and improvement of law in Indonesia.

Keywords : networking, connecting, corporate, telecommunication.